

**PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA YANG TERINTERGASI NILAI  
NILAI KEISLAMAN PADA MATERI GEOMETRI**



**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Matematika

**Oleh**

**JUNARNI**

**NPM : 1311050266**

**Jurusan: Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H /2019M**

**PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA YANG TERINTERGASI NILAI  
NILAI KEISLAMAN PADA MATERI GEOMETRI**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Matematika

**Oleh**

**JUNARNI**

**NPM : 1311050266**

**Jurusan: Pendidikan Matematika**

**Pembimbing I : Nurul Hidayah M.Pd**

**Pembimbing II : Rosida Rakhmawati M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H /2019M**

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERNUANSA ISLAMI PADA MATERI SEGI EMPAT SISWA SMP**

**Oleh  
Junarni**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan modul matematika bernuansa islami pada materi bangun datar siswa SMP dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar berupa modul matematika bernuansa islami pada materi bangun datar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*R&D*) dengan model pengembangan *ADDIE*. Terdapat lima tahapan dalam model ini yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian dan pengembangan ini divalidasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul matematika bernuansa islami pada materi bangun datar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan praktis. Media pembelajaran dikatakan valid berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan ahli agama menunjukkan persentase sebesar 87%, 88%, dan 91% yang termasuk kategori “sangat valid”. Media pembelajaran dikatakan praktis berdasarkan angket kepraktisan siswa menunjukkan persentase sebesar 92% yang termasuk kategori “sangat praktis”. Hal ini menunjukkan bahwa modul matematika bernuansa islami pada materi bangun datar yang dikembangkan layak untuk digunakan.

**Kata kunci:** Modul Pembelajaran, Nuansa Islami, Bangun datar





**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**: PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA  
YANG TERINTERGASI NILAI NILAI  
KEISLAMAN PADA MATERI GEOMETRI**

**Nama**

**: JUNARNI**

**NPM**

**: 1311050266**

**Jurusan**

**: Pendidikan Matematika**

**Fakultas**

**: Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, Maret 2020

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M.Pd**

**NIP.197805052001012006**

**Pembimbing II**

**Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.**

**NIP.198906052015031004**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc**

**NIP.197911282005011005**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA YANG  
TEINTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MATERI GEOMETRI**

**di susun oleh: JUNARNI, NPM. 1311050266, Jurusan Pendidikan Matematika**

**Telah Diujikan Pada Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pada**

**Hari / Tanggal: Kamis 05 Maret 2020**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua**

**: Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd**

**Sekretaris**

**: M. Syazali, M.Pd**

**Pembahas Utama**

**: Siska Andriani, S.Si., M.Pd**

**Pembahas I**

**: Nurul Hidayah M.Pd**

**Pembahas II**

**: Rizki Wahyu Yunian Putra M.Pd**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 19640828 1988 032002**



## MOTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

*“ hai orang-orang beriman jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,  
sesungguhnya allah beserta orang-orang yang sabar”*

(QS. Al-Baqoroh : 153)

## **PERSEMBAHAN**

*Bismilahirrahmanirrahim*

Puji syukur kepada Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan rahmad dan kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan sebuah karya yang akan kupersembahkan kepada orang-orang yang berjasa dalam hidupku.

1. Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai, Ayahanda Alamsyah dan Ibunda Husnawati yang telah merawat dan mendidikku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta memberiku do'a, nasihat, dan dorongan dengan pengorbanan, terutama kepada ibundaku yang senantiasa mendukung segalanya untuk kesuksesanku dan keberhasilanku, Dan untuk ayahku semoga engkau selalu tenang disana.
2. Kakak dan adikku tersayang, kakakku Tabroni dan adikku Hepri Rudini terimakasih atas nasihat yang telah kalian berikan kepadaku, dan selalu sayang padaku.
3. Suamiku tersayang, Dedi Gunawan terimakasih telah menemaniku selama ini, dan selalu mendukungku dikala diriku sedang tejutuh dan kesulitan, selalu memberi motivasi untuk membangkitkan semangatku.
4. Anakku tersayang, Rahmat Edi Juliansyah terimakasih telah menemaniku selama ini dikala sulitku dalam menjalankan tugas akhirku, selalu memberi semangat baru untukku, selalu sehat ya anakku sayang.
5. Teman-teman pendidikan matematika angkatan 2013 yang selalu kubanggakan. Terimakasih atas canda tawa yang tercipta di dalam maupun diluar kampus, terutama teman teman seperjuangan khususnya kepada,

Wiwik Sulistiana Dewi, Yeni aprilia Wirdati, Nuzulul Faidah, Yulia Janatin, Diana Andriani, Misbahul Muntaha, Rika Maharani Gunawan, Agustina, Eka Siliviana, dan teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

6. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbingku menjadi lebih dewasa dalam segala hal.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Junarni lahir pada tanggal 16 Oktober 1994, di desa rumbih , kecamatan pakuan ratu, waykanan. Anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Alamsyah dan ibu Husnawati. Penulis memiliki kakak bernama Tabroni dan adik bernama Hepri Rudini.

Pendidikan pertama penulis di mulai dari SDN 1 Bumi Jaya pada tahun 2002-2007, penulis melanjutkan sekolah di SMPN 2 Negara Batin dan lulus pada tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan sekolah SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan nya di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika.

Ketika SMA, penulis aktif dalam kegiatan *volly ball* dan sering berpartisipasi dalam beberapa perlombaan antar sekolah. Pada saat mahasiswa di tahun 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa sukorejo, kec. Pardasuka, kab. Pringsewu. Kemudian penulis Melaksanakan Prktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 6 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengembangan Modul Matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi geometri Kelas VII sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M. Sc, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.pd, selaku pembimbing 1 atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rosida Rakhmawati, M. Pd, selaku pembimbing II atas kesediaan dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.



5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Aidil Adha S.Pd, selaku guru matematika di SMAN 24 Bandar Lampung yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru serta staf SMPN 24 Bandar Lampung dan siswa kelas VII SMPN 24 Bandar Lampung.
8. Keenam temanku, Nuzulul Faidah, Dina Andriyani, Rika Maharani Gunawan, Eka Silviana, Agustina, dan Misbahul Muntaha yang selalu menyemangati dengan setia di sampingku dan membantuku dikala aku butuh bantuan.
9. Teman-teman matematika kelas F UIN Raden Intan Lampung angkatan 2013 terima kasih atas persaudaraan dan kebersamaannya. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Maret 2020  
Penulis,

**Junarni**  
NPM.1311050266

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Produk Yang Di Arapkan .....	11
H. Definisi oprasional .....	11

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Modul .....	12
1. Pengertian Modul.....	1



2. Karakteristik Modul .....	13
a. <i>Self Instuctional</i> .....	13
b. <i>Self Contained</i> .....	15
c. <i>Stand Alone</i> .....	15
d. <i>Adaftive</i> .....	15
e. <i>User Friendly</i> .....	15
3. Komponen Modul .....	16
4. Tujuan Dan Manfaat Penyusunan Modul .....	18
5. Alur Pnyusunan Modul .....	19
6. Keunggulan Dan Keterbatasan Pembelajaran Dengan Modul .....	19
7. Pengembangan Modul.....	20
8. Kualitas Modul .....	23
B. Integrasi .....	25
1. Pengertian Integrasi .....	25
2. Integrasi Ilu Sainc Dalam Al-Qur'an .....	27
3. Nilai-Nilai Agama Islam .....	28
4. Nilai-Nilai Keislaman .....	29
5. Geometri Yang Berhubungan Dengan Ayat Al-Qur'an.....	30
C. Spesifikasi Produk .....	31
D. Penelitian Yang Relavan .....	32
E. Kerangka Berfikir .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian .....	37
1. Analisis( <i>Analysis</i> ).....	38
2. Tahapan Perencanaan( <i>Desingn</i> ) .....	40
3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	40
4. Impementasi ( <i>Impementations</i> ) .....	41

5. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	42
C. Tempat Penelitian .....	42
D. Jenis Data.....	42
1. Data kuantitatif .....	42
2. Data kualitatif .....	42
E. Teknik pengumpulan data.....	43
1. Wawancara .....	43
2. Angket .....	43
F. Instrumen pengumpulan Data .....	43
G. Teknik analisis Data.....	44

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	47
1. Deskripsi hasil pengembangan produk .....	47
B. Pembahasan.....	67

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Teknologi dan ilmu yang terus berkembang serta semakin canggih menyebabkan perubahan dalam kehidupan manusia, berbagai kemudahan telah hadir sebagai pendukung berbagai aktivitas yang dilakukan. Proses dalam perkembangan tersebut tak lain juga disebabkan oleh semakin meningkatnya standar pendidikan yang menjadi dasar dalam perkembangan sumber daya manusia yang semakin tinggi. Kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan menghasilkan berbagai kemajuan dalam bidang apapun, baik dari segi teknologi dan proses pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Pernyataan tersebut berarti pula bahwa pendidikan dapat digolongkan menjadi sebuah kebutuhan primer umat manusia, sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari manusia semenjak manusia itu lahir sehingga akhir hidupnya. Sehingga pendidikan sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia dan berarti upaya peningkatan kesejahteraan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia yang akan dibutuhkan sampai akhir hayatnya. Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi

akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup> Pendidikan dapat ditingkatkan dengan berpedoman pada Nilai nilai Islam dan Al Qur'an dan Hadits, kemajuan bangsa dalam sektor pendidikan mampu diintegrasikan dan diselaraskan dengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Salah satunya dengan mengaitkan berbagai materi yang ada dengan materi pembelajaran dengan konsep yang ada dengan sikap religiusitas yang ditumbuhkan dalam Al Qur'an. Nilai nilai keislaman yang ditanamkan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menjadikan peserta didik dapat memahami bahwa segala ilmu pengetahuan yang dipelajari bersumber dari Al Qur'an. Nilai nilai keislaman yang terkandung dalam Al Qur'an meliputi keimanan, ketaqwaan, cerdas, akhlak mulia serta mandiri. Nilai-nilai ini merupakan dasar dari pembentukan karakter manusia, sehingga mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Nilai keislaman ini dimaksudkan guna menyatukan antara konsep matematika dengan nilai keislaman yakni religiusitas melalui buku ajar matematika yang dapat dianalisis dan lihat dari soal-soal dan ujian yang ada pada bahan ajar. Standar kompetensi tetap menjadi dasar dalam penyusunan materi yang dibuat dan soal soal tersebut mengangkat masalah mengenai perspektif Islam tanpa mengubah tatanan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rizki Wahyu Yunian Putra, Rully Anggraini, "Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software iMindMap pada Siswa SMA", Jurnal pendidikan matematika, Vol. 7, No. 1, 2016, h.39

<sup>2</sup>Nanang Supriadi, " Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6 No 1 (2015), H.65

Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang didalamnya terkandung berbagai sumber ilmu pengetahuan bagi manusia. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai tombak kemajuan jaman, sedangkan ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk mengaplikasikan segala sesuatu yang tertuang dalam ajaran Islam. Ilmu pengetahuan dapat menuntun masyarakat dalam menuju kemajuan jaman. Tanpa petunjuk Al-Qur'an suatu umat tidak akan maju, terhormat, bermatabat dan berkualitas. Sebagaimana firman Allah yang menurunkan wahyu agar manusia mencari dan menggali ilmu pengetahuan, yaitu dengan kata-kata "Iqra".

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : "Bacalah nama tuhanmu yang telah menciptakan, yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmu itu amat mulia, yang mengajarkan dengan qalam, yang mengajarkan manusia apa yang manusia tidak ketahui". (Q.S Al- Alaq ayat 1-5)<sup>3</sup>

Terdapat tiga komponen pokok yang diungkapkan dalam ayat diatas yakni keimanan kepada Allah SWT, Mengenai ciptaan dan ilmu yang diciptakan dan dipelajari oleh manusia serta pedagogik (pendidikan). Komponen keimanan diintegrasikan dengan tiga komponen ini (sebagai nilai agama), keilmuan sebagai konsep dan fenomena dalam kehidupan manusia (sebagai produk keilmuan dari tuhan), dan komponen dalam proses mendapatkan ilmu tersebut (sebagai nilai pembelajaran). Tidak adanya pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum dijelaskan

---

<sup>3</sup>Dapertemen Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahanya (Bandung : Syamil Cipta Media. 2000), h. 604.

secara tersurat dalam ayat ini, ayat tersebut mengungkapkan kata “qalam’ berulang kali yang berarti pena sehingga menjadi sebuah simbol dalam memaknai ilmu pengetahuan di dunia.<sup>4</sup>

Peningkatan kemampuan kognitif harus terus dilakukan, hal ini guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, dari segi penalaran dan kemampuan penyelesaian masalah di masa yang akan datang.<sup>5</sup> Akan tetapi terdapat faktor negatif yang muncul akibat perkembangan pendidikan dan teknologi yang terjadi yakni berkurangnya nilai-nilai luhur agama, nilai adat, dan norma yang dijunjung tinggi bangsa Indonesia secara berturun menurun, bahkan seringkali malah diabaikan. Untuk salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam bentuk kepribadian manusia yaitu matematika. Matematika merupakan disiplin ilmu yang telah dipelajari semenjak pendidikan dasar dan mampu memberikan kontribusi dalam proses perkembangan disiplin ilmu lain yakni fisika, kimia, biologi, ekonomi dll. Konsep matematika diperlukan dalam membantu proses penyelesaian masalah dalam kehidupan yang ada di dunia nyata, layaknya membantu manusia dalam mengerti dan memahami serta menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan lainnya yang sangat

---

<sup>4</sup> Titin nurohmatin, Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Memberdayakan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI SMA AL-KAUTSAR, Jurnal pendidikan biologi, fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri, 2017, h. 6

<sup>5</sup> Faud Ihsan, Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK ( jakarta: rineka cipta, 2003) h.137-138



berkaitan dengan matematika, kemampuan penalaran matematika ini dapat dilatih guna membantu dalam proses menyelesaikan masalah sehari-hari.<sup>6</sup>

Akan tetapi, untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menjadikan peserta didik memiliki keseimbangan antara iman dan takwa (IMTAK) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bukanlah hal yang mudah. Apalagi hal ini diimplementasikan pada pembelajaran matematika yang kebanyakan orang menganggap bahwa matematika merupakan subjek sekuler dan tidak ada kaitan dengan ilmu agama. Pernyataan tersebut di benarkan oleh Ali yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan umum (sains) sering dianggap sebagai subjek sekuler.<sup>7</sup> Oleh karena itu menyelaraskan dan memadukan ilmu agama dengan memperhatikan konteks peserta didik dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata pada pembelajaran matematika sangat penting. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dan mengaplikasikan matematika salah satunya adalah dengan mengaitkan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dengan bahan ajar.

Sumber belajar yang memiliki tujuan guna memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi atas pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam pembelajaran disebut dengan bahan ajar. Perkembangan bahan ajar tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik peserta didik akan tetapi juga harus melihat dan mempertimbangkan kemampuan anak didik itu sendiri. Sebagai seorang pendidik

---

<sup>6</sup> Bambang Sri Anggoro, “ Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa” Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6 No 2 (2015) H. 123

<sup>7</sup> Ali, “Integrasi Pendidikan Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Sebagai Upaya Pembinaan Akhlaq Siswa” (Internasional ISCSM-2, ITB Bandung, 2013).

guru harus dapat menyajikan kedua aspek itu guna pengembangan bahan ajar, langkah yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan bahan ajar dengan nilai-nilai karakter salah satunya ialah bahan ajar yang memiliki muatan keislaman.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 November 2017 kepada bapak Aidil Adha S.Pd selaku guru matematika SMPN 24 Bandar Lampung menyatakan bahwa, bahan ajar matematika yang digunakan sudah cukup tersedia yaitu LKS, modul sederhana serta buku paket yang masih memiliki kekurangan yang dilihat dari beberapa aspek, adapun kekurangan bahan ajar tersebut adalah uraian materi dan kegiatan pembelajaran, dari bahan ajar yang digunakan masih sulit dipahami oleh peserta didik, pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika dan nilai-nilai keagamaan kurang memuaskan.<sup>9</sup> Oleh sebab itu peserta didik banyak yang kurang memahami nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Guru dalam kegiatan pembelajaran matematika juga memfokuskan pada ilmu matematika tanpa mengaitkannya dengan literatur yang selaras dengan Al-Qur'an.

Pada kenyataan yang ada di SMPN 24 bandar lampung bahwa banyak peserta didik yang kurang memahami nilai-nilai keislaman seperti mengamalkan iman dan takwa, kepribadian yang mantap atau kepercayaan diri pada diri sendiri, dan kecerdasan, keterampilan disiplin. Peserta didik juga perlu pengetahuan ilmu tentang matematika dalam nilai-nilai keislaman, sesuai dengan K13 yang kompetensi intinya

---

<sup>8</sup>Budimah dkk, "Pengembangan modul pelajaran IPA berbasis karakter materi kalor SMP di kelas VII di Bandar lampung". *Jurnal Sains dan Pendidikan*, Vol. 1 No 1 (2014), h. 3

<sup>9</sup> Aidil Adha, Wawancara Guru, SMPN 24 Bandar Lampung, 10 November 2017

yang pertama menghargai dan meghayati ajaran agama yang di anut. Peserta didik juga kurang memahami pembelajaran matematika yang di kaitkan dengan keislaman.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Matematika Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMPN 24**  
**Bandar Lampung**

NO	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		$X < 75$	$X \geq 75$	
1	VII A	11	23	34
2	VII B	12	22	34
3	VII C	15	16	31
4	VII D	18	15	33
5	VII E	20	13	33
6	VII F	22	8	30
7	VII G	23	11	34
Jumlah		121	108	229

Berdasarkan dari hasil ulangan harian peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII semester ganjil di SMPN 24 Bandar lampung sebagian peserta didiknya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik SMPN 24 Bandar lampung pada mata pelajaran matematika masih dapat di katakan rendah. Dalam hal ini peserta didik di tuntut lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari salah satu bahan ajar yang memenuhi kebutuhan peserta didik ialah modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. Modul ini menjadi solusi terbaik untuk dijadikan acuan selain buku yang ada sehingga siswa dapat belajar dengan sistematis. Dalam peroses pembelajaran dalam menggunakan modul siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan mampu memecahkan masalah dengan

cara mengeluarkan ide-ide baru, sehingga mampu mempermudah peserta didik guna mengerti serta memahami materi untuk mncapai yang di inginkan<sup>10</sup>. Pada hal ini modul matematika dapat membantu siswa menentuka konsep-konsep dalam aktivitas sendiri atau belajar secara berkelompok yang akan menyebabkan pembelajaran lebih bermakna. Dalam pemecahan masalah matematika, diperlukan pemikiran dan gagasan yang kreatif dalam merumuskan masalah dan menyelesaikan model matematika serta mengartikan solusi dari suatu masalah matematika. Pemikiran dan gagasan yang kreatif tersebut akan muncul dan berkembang jika proses pembelajaran pada metematika didalam kelas menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang dialamnya terdapat tujuan dan keinginan individu / siswa di bangun dan di capai secara terbuka.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian Arni Rahmawati diketahui bahwa pengembangan bahan ajar matematika berbasis nilai-nilai islam ini memfasilitasi peserta didik untuk memahami nilai-nilai islam yang terkandung pada materi aritmatika sosial sehingga peserta didik di harapkan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dinyatakan bahwa bahan ajar matematika yang berbasis nilai-nilai keislaman mampu berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan peserta didik dari segi keislaman

---

<sup>10</sup> Bambang Sri Anggoro, “ Pengembangan Modul Metematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa” Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6 No 2 (2015) H. 124

<sup>11</sup>Miftahul huda. Model-model pembelajaran dan pembelajaran. (yogyakarta : pustaka belajar ,2014). h.276



dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup> Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ Pengembangan Modul Matematika yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Geometri”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah seperti berikut :

1. Kebanyakan orang menganggap bahwa matematika merupakan subjek sekuler dan tidak ada kaitan dengan ilmu agama.
2. Bahan ajar yang digunakan masih memiliki kekurangan seperti uraian materi sehingga peserta didik sulit memahami.
3. Pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika dan nilai-nilai keislaman kurang memuaskan.
4. Pembelajaran matematika tanpa literatur yang berkaitan dengan Al-Qur'an.
5. Peserta didik juga kurang memahami pembelajaran matematika yang di kaitkan dengan keislaman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar tidak menyimpang diluar dari permasalahan yang akan dibahas karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam menganalisis keseluruhan faktor penyebab peserta didik kesulitan memahami materi dalam proses kegiatan belajar mengajar .

---

<sup>12</sup>Arni rahmawati, “pengembangan bahan ajar aritmatika sosial berbasis nilai-nilai islam pada materi aritmatika sosial”, *jurnal pendidikan matematika FKIF Univ.muhammadiyah metro*, vol.6, No 1(2017), h.87.

Agar peneliti lebih terfokus maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah dalam penelitian ini di batasi hanya pada pengembangan modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman materi bangun datar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diungkapkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pengembangan modul yang terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi geometri?
2. Bagaimana respon validator dan peserta didik terhadap pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman yang telah dikembangkan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman.
2. Untuk mengetahui respon validator dan respon peserta didik terhadap bahan ajar berupa modul berintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bangun datar.

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
  - a. Sebagai alat bantu untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan minat dan aktivitas belajar matematika.
  - b. Sebagai alat bantu siswa untuk meningkatkan pembelajaran mandiri menggunakan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman.

2. Bagi guru

Sebagai penambahan kreatifitas guru memilih modul yang di gunakan untuk mencapai kopetensi siswa yang di inginkan.

3. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan wawasan baru dalam mengembangkan kreatifitas mengenai pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman serta dapat di jadikan acuan untu mengembangkan modul yang lebih baik lagi untuk peneliti berikutnya.

4. Dunia pendidikan

Modul terintegrasi nilai-nilai keislaman dapat direalisasikan menjadi salah satu sumber pembelajaran di indonesia.

### **G. Produk yang Diharapkan**

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran berupa modul matematika untuk kelas VIII semester genap.

### **H. Definisi Oprasional**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk peserta didik kelas VIII semester genap, oleh sebab itu definisi oprasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Modul merupakan suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas

2. Nilai keislaman merupakan dasar dari pola pemikiran serta tindakan yang menghubungkan kepada kesadaran dalam menyadari kekuasaan Allah SWT dengan semua sifat Asmaul Husnanya dan mengajarkan peserta didik untuk selalu bersyukur dalam kehidupan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Modul**

##### **1. Pengertian Modul**

Suatu unit yang lengkap dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun guna membantu peserta didik dalam menggapai tujuan yang telah dirumuskan dengan jelas, senada dengan pembahasan tersebut modul ialah paket belajar mandiri yang terdiri dari serangkaian aktivitas dan pengalaman belajar yang telah direncanakan dan dirancang secara sistematis guna memberikan kemudahan bagi para peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar cetak yang dengan mudah dapat digunakan dapat berbentuk modul. Mendefinisikan modul sebagai bahan dalam pembelajaran yang disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang ada di kemas dengan suatu proses pembelajaran dan dimungkinkan dipelajari peserta didik secara mandiri dalam kurun waktu tertentu.<sup>13</sup>

Undang-undang RI No 18 Tahun 2003 menyatakan bahwa pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah dibuktikan kebenarannya guna mengkaji fungsi, manfaat dan aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang

---

<sup>13</sup>Sugiharto, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press 2007), h. 9

sudah ada, sehingga menghasilkan teknologi baru, pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan dan bertahap.<sup>14</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul merupakan sebuah bahan ajar yang membahas mengenai suatu bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, terarah dan operasional dengan disertai pedoman penggunaan yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dari efektivitas pembelajaran di sekolah dari segi waktu, dana, fasilitas, tenaga agar mencapai tujuan secara optimal.

## **2. Karakteristik Modul**

Pengembangan modul diharuskan memperhatikan berbagai karakteristik guna meningkatkan motivasi belajarnya, diantaranya ialah:

### *a) Self Instructional,*

*Self instructional* dimana bahan ajar yang dibuat mampu digunakan peserta didik secara mandiri dan membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang diberikan, bahan ajar sendiri harus mencantumkan rumusan dengan jelas baik dalam tujuan akhir maupun tujuan utama, dengan dukungan modul, peserta didik diharapkan secara mandiri dan tidak ketergantungan pada pendidik maupun pihak lain, guna memenuhi ini, maka modul harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

#### 1) Mencantumkan tujuan secara jelas

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2003), h.5.

- 2) Mencantumkan materi yang dikemas dalam unit yang kecil dan sederhana sehingga memudahkan belajar secara lengkap
- 3) Mencantumkan contoh dan ilustrasi yang mendukung dalam kejelasan materi pembelajaran itu sendiri.
- 4) Latihan soal dan tugas harus tercantum guna memungkinkan peserta didik memberikan respon dan mampu mengukur tingkat penguasaan materi pembelajaran.
- 5) Permasalahan kontekstual harus dijabarkan secara jelas
- 6) Bahasa yang digunakan harus sederhana dan komunikatif, dan tidak memuat makna ganda
- 7) Merangkum materi pembelajaran dari modul
- 8) Instrumen penilaian harus memuat self assesment
- 9) Terdapat feedback atau umpan balik atas penilaian yang dilakukan guna mengetahui tingkat penguasaan materi peserta didik.
- 10) Rujukan dan inferensi harus jelas guna mendukung materi pembelajaran dalam modul yang dikembangkan.

*b) Self Contained*

Keseluruhan materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat dalam suatu model secara utuh.<sup>15</sup> konsep ini bertujuan guna memberikan kesempatan kepada peserta didik guna belajar secara

---

<sup>15</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : CV Pustaka Setia. 2011), h.219

tuntas dan modul yang dikembangkan mampu membuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan menjadi sistematis.

*c) Stand Alone*

Pengembangan modul tidak bergantung pada media lain atau tidak digunakan bersamaan dengan media pembelajaran lain, jika masih berhubungan maka tidak dapat dikatakan modul mampu berdiri sendiri.

*d) Adaptive*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penyusunan modul harus fleksibel dan sistematis, dan isi materi dalam pembelajaran digunakan hingga kurun waktu tertentu..

*e) User Friendly*

Modul harus bersahabat dimana modul harus mudah dipahami dan dimengerti sehingga mampu memudahkan peserta didik dalam mempelajari isi modul yang sudah disediakan dan tidak hanya sebagai buku pegangan melainkan juga buku pelajaran yang dipelajari .<sup>16</sup>

### **3. Komponen Modul**

Modul yang disusun ialah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik mampu belajar secara mandiri tanpa memerlukan bimbingan guru secara keseluruhan, komponen modul menurut Depdiknas ialah sebagai berikut:<sup>17</sup>

a. Petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru)

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h.220

<sup>17</sup>Mina Syanti Lubis, "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran". Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran volume 2 Nomor 1 (Februari 2015), h.20



- b. Kompetensi yang akan dicapai
- c. Content atau isi materi
- d. Informasi pendukung
- e. Latihan-latihan
- f. Petunjuk kerja dapat berupa Lembar Kerja (LK)
- g. Evaluasi
- h. Balikan terhadap hasil evaluasi.

Modul akan lebih bermanfaat apabila mampu dipahami dengan baik, mudah digunakan dan menarik. Modul ialah unit lengkap yang mencantumkan tujuan yang telah dirumuskan, komponen disajikan dalam format modul sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Bagian ini berisi deskripsi umum, seperti materi yang disajikan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan dicapai setelah belajar, juga termasuk kemampuan awal yang juga harus dimiliki untuk mempelajari modul tersebut.

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini secara khusus yang ada dalam modul yang harus dicapai peserta didik, kegiatan ini dimuat pula tujuan awal dan tujuan akhir dan kondisi dalam mencapai tujuan tersebut atau proses pembelajaran.

3) Tes Awal

Tes ini dipergunakan untuk menempatkan posisi peserta didik. Dan menganalisis kemampuan awalnya dan menentukan dari mana harus memulai belajar dan apakah perlu mempelajari modul tersebut atau tidak.

4) Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar memuat rincian materi yang dianalisis dalam tujuan pembelajaran khusus, berupa materi, dan diikuti dengan penilaian formatif sebagai balikan dari peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

5) Sumber Belajar

Bagian ini disajikan mengenai sumber belajar yang ditelusuri guna mengetahui referensi oleh pengembang modul sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam memperolehnya.

6) Tes Akhir

Tes ini sama seperti tes awal, hanya saja lebih difokuskan pada tujuan utama modul.

#### **4. Tujuan dan manfaat penyusunan Modul**

Modul disusun dengan tujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum serta mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi ajar serta peserta didik dengan latar belakang lingkungan sosialnya.<sup>18</sup> modul ditujukan guna memberikan bantuan kepada

---

<sup>18</sup> Hamdani, *Op Cit.* h.220

peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa terlalu bergantung kepada peserta didik. Modul harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menarik dan menggunakan warna yang menarik pula. <sup>19</sup>Manfaat modul diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Peserta didik memiliki kesempatan guna melatih diri dan belajar secara mandiri
- b. Belajar menjadi lebih menarik dengan berbagai kondisi
- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengekspresikan cara belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minat
- d. Menguji kesabaran diri sendiri dalam proses mengerjakan latihan soal yang disajikan dalam modul
- e. Memberikan pembelajaran bagi diri sendiri
- f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya karena dapat berinteraksi langsung dengan sumber belajar lainnya,

Penyusunan modul berguna bagi guru dikarenakan::

- 1) Membatasi ketergantungan terhadap buku teks
- 2) Wawasan semakin luas karena disusun dengan menggunakan berbagai referensi

---

<sup>19</sup> Mina Syanti Lubis, Syahrul R, Novia Juita, *Op Cit.* h.20

<sup>20</sup> Hamdani, *Op Cit.* h.220

- 3) Penambahan khazanah pengetahuan dan pengalaman dalam menulis bahan ajar
- 4) Membangun komunikasi yang efektif antara dirinya dengan peserta didik karena pembelajaran tidak hanya harus berjalan secara tatap muka
- 5) Penambahan angka kredit bagi guru jika mengumpulkannya menjadi buku dan diterbitkan.

## **5. Alur penyusunan modul**

Langkah penyusunan modul dilakukan dengan sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Menetapkan judul
- 2) Mempersiapkan sumber referensi
- 3) Identifikasi Kompetensi dasar, kajian materi dan rancangan kegiatan pembelajaran yang sesuai.
- 4) Identifikasi indikator pencapaian kompetensi dalam merancang bentuk dan jenis penilaian yang disajikan dalam modul
- 5) Menyusun format penulisan modul
- 6) Membuat draf modul

## **6. Keunggulan dan Keterbatasan Pembelajaran dengan Modul**

Keunggulan berbeda dengan alat pembelajaran lain diantaranya:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>*Ibid.* h.221

<sup>22</sup>*Ibid.* h.236

1. Memiliki fokus pada kemampuan individu peserta didik, karena secara alamiahnya peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda. Dan mampu membuat peserta didik bertanggung jawab atas pilihannya
2. Mampu mengontrol hasil belajar melalui program standar kompetensi setiap modul yang harus dicapai peserta didik.

## **7. Pengembangan Modul**

Upaya dalam mengurangi kejenuhan peserta didik dalam pembelajaran ialah dengan melakukan pengembangan bahan ajar dengan modul sebagai salah satunya. Pengembangan modul merupakan proses penyusunan bahan ajar dengan proses yang terstruktur yang didasarkan pada langkah penyusunan modul. Pengembangan modul dilakukan dalam tujuan mengembangkan sebuah bahan ajar yang mampu menyajikan proses pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, dan peserta didik mampu belajar secara mandiri dengan ataupun tanpa bimbingan dari pendidik. Proses pengembangan modul melalui beberapa langkah, diantaranya:<sup>23</sup>

### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan sebuah awal dari semua kegiatan, sama seperti pengembangan modul, jika ingin mengembangkan modul maka diperlukan konsultasi dengan ahli hal ini biasanya bagi institusi atau lembaga yang memiliki program pengembangan bahan ajar dengan prospek yang besar. Tetapi seorang peneliti juga harus melibatkan ahli dalam proses

---

<sup>23</sup>Purwanto, Aristo Rahadi, Suharto Lasmono, *Pengembangan Modul*( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan , 2007), h.16

pengembangan ini pada umumnya ialah meliputi ahli materi yang menguasai bidang ilmu tertentu agar mampu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses pembuatan modul. Kemudian dibutuhkan ahli kurikulum hal ini juga dimaksudkan agar bahan ajar yang dibuat sesuai dengan metode dan standar kualitas kurikulum yang ada, dibutuhkan juga ahli media sebagai seseorang yang memahami karakteristik keunggulan dan kelemahan yang ada pada media terutama media cetak berupa desain dan bentuk dari modul itu sendiri.

Tahap ini sangat penting, karena proses ini akan membuat bahan ajar yang dikembangkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan membantu siswa serta mampu meningkatkan keterbacaan dan kedalaman materi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.<sup>24</sup>

b. Garis-garis besar isi modul

Bagian sebelumnya telah menjelaskan bahwa dari tahap perencanaan diharapkan dapat dihasilkan sebuah rencana modul yang mampu dituangkan dalam Garis-garis Besar Isi Modul (GBIM). GBIM ini berisi mengenai sasaran peserta diklat, tujuan umum, tujuan khusus, materi pembelajaran, media yang digunakan dalam strategi penilaian.<sup>25</sup>

c. Tahap Review, Uji Coba Dan Revisi 1.

---

<sup>24</sup>*Ibid.* h.16

<sup>25</sup>*Ibid.* h.26

Pada tahap ini diperlukan beberapa orang untuk membaca draft rancangan bahan ajar, dan memberikan komentar, kritik dan saran yang bersifat membangun (konstruktif), beberapa karakteristik reviewer yang direkomendasikan ialah sebagai berikut :

- 1) Ahli materi/ahli bidang studi,
- 2) Ahli media/ahli instruksional,
- 3) Teman sejawat/tutor yang sering berhubungan dengan peserta diklat.<sup>26</sup>

d. Finalisasi Dan Pencetakan

Uraian setelah review telah dilakukan, draft diuji coba dan kemudian direvisi dan langkah terakhir adalah finalisasi atau percetakan, di tahap ini akan dilihat kembali dari segi format text, kelengkapan modul, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam tahap finalisasi ini adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Apakah text telah sempurna (tidak salah ketik)?
- 2) Apakah ilustrasi yang diminta telah lengkap?
- 3) Apakah catatan kaki dan daftar pustaka telah lengkap?
- 4) Apakah penomoran halaman sudah benar?

Dalam pencetakan modul yang penting untuk diperhatikan adalah:

- a) Typografi/tata huruf
- b) Heading
- c) Penomoran halaman dan catatan kaki

---

<sup>26</sup>*Ibid.* h.34

<sup>27</sup>*Ibid.*h. 39



- d) Layout
- e) Ilustrasi
- f) Penggunaan warna

## 8. Kualitas Modul

Bahan ajar yang berkualitas harus memenuhi persyaratan dan sesuai dengan standar dan kualitas tertentu. Standar tersebut ialah kevalidan (*Validity*), Keefektifan (*Effectiveness*) dan Kepraktisan (*Practically*). Penjelasan lengkapnya sebagai berikut:

### a. Kevalidan

Validitas dalam penelitian pengembangan ini meliputi isi dan validitas konstruktif. Nienke Nieven mengungkapkan pengertian mengenai validitas sebagai berikut:

*“First., as far as good quality material is concerned, the material it self (the intended curriculum) must be well considered. The components of the material should be based on state-of-the art knowledge (content validity) and all components should be consistently linked to each other (construct validity). If the product meets these requirements it is considered to be valid”*

Validitas isi memiliki makna bahwa bahan ajar yang dikembangkan didasarkan pada kurikulum atau teori yang berdasarkan teori yang diuraikan secara mendalam. Sedangkan validitas konstruk menampilkan konsistensi internal antar komponen dalam bahan ajar yang dikembangkan dan mengacu

pada tercapainya tujuan pengembangan bahan ajar itu sendiri. Guna mengetahui kevalidan modul yang dikembangkan dapat dicapai dengan melakukan validasi oleh tenaga ahli.<sup>28</sup>

Karakteristik dalam pengembangan bahan ajar berbentuk modul diharuskan memiliki aspek-aspek sebagai dasar dari penilaian suatu bahan ajar yang layak digunakan atau tidak. Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 43 ayat 5 tentang Standar Nasional Pendidikan, BSNP menyatakan bahwa sebuah bahan ajar memiliki empat aspek kelayakan yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kegrafisan, peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk modul dengan melakukan modifikasi dan melakukan penambahan instrumen dari BSNP yakni menambahkan aspek sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada kelayakan isi. BSNP berpendapat bahwa aspek kelayakan isi mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai. Komponen penyajian meliputi daftar isi, tujuan pada setiap bab, peta konsep, kata kunci, pertanyaan/ soal latihan pada setiap bab dan daftar pustaka. Aspek kegrafisan meliputi butir kulit buku, isi buku, keterbacaan, kualitas cetakan dan kekuatan fisik buku.

b. Keefektifan

Secara definisi efektivitas dapat dinyatakan dengan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Bahan ajar modul dikatakan efektif jika sesuai

---

<sup>28</sup> Nienke Nieven, *Prototyping treachVproduct quality* (Belanda: kluwer academic publisher : 1999), h.126

dengan tujuan yang diharapkan yakni ketuntasan dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan diatas maka keefektifan modul adalah tingkat keberhasilan modul yang digunakan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Modul dikatakan efektif jika peserta didik tuntas dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini guna mengukur keefektifan modul digunakan evaluasi bentuk test posttest. Tes tersebut dikhususkan pada pencapaian standar ketuntasan belajar kelas didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan masing masing sekolah. Indikator melaksanakan program secara efektif dapat dilihat dari hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respon siswa melalui tes yang telah diberikan.<sup>29</sup>

c. Kepraktisan

Penelitian pengembangan bahan ajar ini dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa secara teori bahan ajar dapat diterapkan di lapangan dan tingkat keterlaksanaanya termasuk kategori”baik”. Kepraktisan dalam penggunaan model dapat dilihat dan diamati dengan angket yang diisi oleh peserta didik. Nienke Nieven mempeerkuat pernyataan ini apabila bahan ajar mudah digunakan peserta didik dan guru dalam memahami materi pembelajaran maka bahan ajar tersebut dapat dikatakan memenuhi aspek kepraktisan.

---

<sup>29</sup>Eztioni, Daryanto, *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta : Gava Media, 2010), h. 57

## **B. Integrasi**

### **1. Pengertian integrasi**

Integrasi nilai pendidikan islam dalam pendidikan umum sebagai revitalisasi pendidikan islam Kata “integrasi “ berasal dari bahasa latin *integer*, yang berarti utuh atau menyeluruh. Berdasarkan arti dari etimologi itu, integrasi dapat berarti membuat unsur-unsur tertentu menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. integrasi antara nilai umum dan agama merupakan masalah yang berkaitan dengan premis bimbingan Tuhan kepada manusia pada bidang sains. Sehingga di perlukan kerjasama dan paduan yang selaras antara ahli dari syariah maupun non-syariah.

Einstein menyatakan bahwa sains memiliki lima nilai yakni: praktis, intelektual, sosial politik ekonomi dan pendidikan. Nilai religius berorientasi pada nilai keimanan sebagai dasar segala pemikiran dan tindakan yang berhubungan kepada kesadaran akan kekuasaan Tuhan YME dengan sifat asmaul husna lainnya. Nilai religiusitas ini merupakan nilai yang mampu membangkitkan akan kesadaran keberadaan Tuhan sebagai sang pencipta. Nilai ialah sebuah perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus pada pola pemikiran dan perasaan serta ketertarikan maupun perilaku.

Nilai merupakan sebuah kepercayaan yang ada dalam ruang lingkup kepercayaan dimana didalamnya seseorang itu diharuskan bertindak dan menghindari sebuah tindakan serta mengenai suatu yang pantas untuk

dilakukann, dimiliki dan dipercayai. Said Agil Husib Al Munawar menyatakan bahwa secara filosofi nilai terkait dengan etika yang sering juga disebut filsafat nilai dan mengkaji ilmu nilai morak sebagai bahan tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam kehidupan. Sumber etila dan moral ini ialah hasil pemikiran, adat istiadat, tradisi, lingkungan ideologi dan agama. Dalam konteks agama maka sumber etika dan nilai yang paling sah untuk diteladani adalah Al Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW.<sup>30</sup>

## **2. Integrasi Ilmu Sains Dalam Al-Qur'an**

Ilmu (Science) ialah pengetahuan yang logis dan empiris, ilmu berarti juga pengetahuan (knowledge). Indonesia mengenal ilmu sains sering dengan ilmu pengetahuan. Dalam sudut pandang epistimologi Islam, tidak cukup bahwa ilmu hanya membahas bidang fisik tetapi juga harus membahas mengenai non fisiknya. Hal ini akan menjadi sebuah disintegrasi objek ilmu jika membatasi diri pad ilmu maka lingkup ilmu harus diperluas bukan pada objek fisik saja melainkan nonfisik yakni ilmu matematika dan fisika.

Matematika ialah disiplin ilmu yang penting dalam kajian ilmiah muslim guna menghadapi kehidupan. Penelitian ini penulis akan mengintegrasikan nilai keislaman dalam kehidupan pada pelajaran matematika dengan materi aritmatika sosial. Nilai keislaman yang diintegrasikan ini berkaitan dengan nilai kehidupan harus mengandung nilai intrinsik matematika dipadukan dengan

---

<sup>30</sup> Said Agil Husib Al Manuar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* (ciputat: ciputat press, 2005) cetakan ke 2, h 3

norma yang ada dalam masyarakat, bangsa, budaya dan bernegara. Pendidikan agama dan nilai matematika akan saling memperkuat menjadi nilai kebenaran yang komperhensif dan kehidupan sehari-hari.

### **3. Nilai-Nilai Agama Islam**

Nilai adalah suatu keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus pada pola pemikiran, perasaan maupun perilaku.<sup>31</sup>

Aspek nilai ajaran agama Islam dibedakan menjadi 3 jenis yakni nilai aqidah, nilai ibadah dan akhlak.

- a. Nilai aqidah memberikan ajaran bahwa manusia dalam mempercayai Allah SWT sebagai maha esa dan maha kuasa sebagai pencipta alam semesta, yang akan selalu mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia.
- b. Nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap langkah hidupnya senantiasa berlandaskan hati yang ikhlas agar mendapat ridho Allah SWT. Pengalaman konsep nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesama.
- c. Nilai Akhlak mengajarkan untuk bersikap dan melakukan tindakan yang baik sesuai dengan norma atau ada manusia yang benar sehingga membawa kepada kehidupan manusia yang tentram, damai, harmonis dan seimbang.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Wibawati Bermi, Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun, Jurnal Al-Lubab Volume 1, No. 1 (2016), H.3

<sup>32</sup> Ibid, h.4

Nilai-nilai agama islam adalah nilai luhur yang ditrasfer dan diadopsi ke dalam diri manusia.<sup>33</sup> Nilai-nilai agama islam merupakan nilai-nilai yang mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesajahteraan, dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan didunia maupun di akhirat kelak.

#### **4. Nilai-Nilai keislaman**

Proses aktualisasi yang ingin dicapai dalam proses nilai nilai Al Qur'an dalam pendidikan meliputi tiga dimensi :

- a. Dimensi spiritual yakni iman takwa dan akhlak mulia. Dimensi ini tersimpul dalam satu kata yakni akhlak. Akhlak merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dalam masyarakat tanpa adanya akhlak manusia akan berada dengan kumpulan hewan dan binatang yang tidakmemiliki nilai dalam kehidupannya.
- b. Dimensi budaya ialah kepribadian yang mantab, mandiri dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa. Dimensi ini secara universal menitikberatkan pada pembentukan kepribadian muslim. Individu yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan, memiliki faktor dasar dan lingkungan dan memiliki pedoman pada nilai keislaman. Faktor dasar dikembangkan dan ditingkatkan kemampuan melalui bimbingan dan pembiasaan berpikir. Tanggung jawab kemasyarakatan dapat dilakukan dengan kegiatan hubungan sosial. Mengenai tanggung jawab dan cinta kepada

---

<sup>33</sup> Lukis Alam, Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus,” Jurnal Pendidikan Agama Islam STTNAS Yogyakarta, Volume 1, Nomor 2, Januari-Juni 2016, H. 105



bangsa dan negara juga dikaitkan erat dengan pembentukan nilai diarahkan pada pembinaan hubungan antar sesama warga. Hubungan antar rakyat kepada kepala negara serta hubungan dengan pemimpin. Muslim diharapkan mendesain sikap dan perilaku yang serasi dalam hubungan dengan orang lain.

- c. Dimensi kecerdasan membawa pada kemajuan yang kreatif, disiplin, terampil, etos kerja, profesional dan inovatif. Dimensi ini dalam pandangan psikologi ialah sebuah proses yang terdiri atas analisis, kreativitas dan praktis. Kecerdasan IQ diidentikkan dengan tes prestasi di sekolah, bukan dalam kehidupan, Tes IQ membandingkan penampilan individu dengan rata-rata bagi kelompok usia yang sama. Tegasnya dimensi ini memiliki implikasi pemahaman nilai Al Qur'an dalam Pendidikan <sup>34</sup>

## 5. Geometri Yang Berhubungan Dengan Ayat Al-Qur'an

Geometri merupakan salah satu bidang kajian dalam materi matematika yang memperoleh porsi besar untuk dipelajari oleh siswa disekolah. Begitupun dengan jiang yang menuturkan bahwa salah satu bagian dari matematika yang sangat lemah diserap oleh peserta didik adalah geometri.<sup>35</sup> Ada pun materi yang berhubungan dengan ayat al-qur'an salah satunya adalah geometri transformasi. Transformasi adalah (perubahan) sebuah perpindahan yang menuju apa yang lebih baik dan

---

<sup>34</sup> Said Agil AL Munawar, Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an dalam Sistem Pendidikan Islam. (Jakarta : Ciputat Press. 2005), h. 1-10.

<sup>35</sup> Nanang Supriadi, " Pembelajaran Geometri Berbasis Geogebra Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis", Jurnal Pendidikan Matematika Vol 6 No 2 (2015), H. 100-101

mendukung. Didalam al-qur'an terdapat ayat ayat yang berhubungan dengan transpormasi ayat yang termasuk kedalam sebuah perubahan adalah:

بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا سُبْحٰنَ

Artinya : *Sesungguhnya allah tidak mengubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada mereka sendiri. (QS. AR-Ra'd ayat 11)*<sup>36</sup>

Ayat di atas adalah salah satu ayat yang tentang transformasi dalam perbuatan manusia didalam kehidupan. Masih banyak ayat tentang perubahan dalam segala hal yang terdapat dalam Al - Qur'an.

### C. Spesifikasi produk

Produk modul matematika ini akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:.

1. Modul ditulis dalam bentuk Windows 2010
2. Berbentuk tertulis dan berupa cetak yang akan dibuat dalam bentuk PDF.
3. Produk ini menghasilkan berupa modul matematika yang diintegrasikan dengan nilai keislaman pada materi bangun datar
4. Pada judul ini akan dimulai dari cover dan judul berupa identitas berupa :

---

<sup>36</sup> Cipta bagus sagara, al-qur'an terjemah , (kota bekasi,21 januari 2013) h.250

- d. Pada produk ini terdapat peta konsep sub materi bangun datar yang diintegrasikan dengan ayat alqur'an
  - e. Terdapat petunjuk penggunaan modul bagi peserta didik dan guru.
5. Isi Pada modul matematika yang terintegrasi dengan ayat-ayat alqur'an.
- a. Modul berisi materi bangun datar
  - b. Modul ini pada materi sistem reproduksi dikaitkan dengan ayat-ayat al Qur'an. Materi sitem reproduksi yang diintegrasikan nilai-nilai keislaman akan menambah wawasan siswa dan membuat belajar menjadi lebih menarik.
  - c. Pada modul ini terdapat khazanah islami yang berakaitan dengan materi sehingga akan menambah wawasan mereka.
  - d. Produk modul ini juga dilengkapi evaluasi siswa serta kegiatan siswa untuk memberdayakan berfikir kritis.
  - e. Dilengkapi dengan KI dan KD agar dapat menyesuaikan kesesuaian media pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.
  - f. Materi yang dikembangkan merujuk pada buku yang didesain sendiri.
6. Produk modul ini dibuat karena sebelumnya belum ada modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislamaan yang berbasis Al-Qur'an. modul sebelumnya hanya berbasis matematika saja.
7. Modul ini digunakan dalam pengembangan model kegiatan pembelajaran yang guru menggunakan metode ceramah selama kegiatan pembelajaran

#### **D. Penelitian yang relevan**

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan yang terkait dengan pengembangan modul yang terintegrasi nilai-nilai keislaman yaitu:

1. Pengembangan modul matematika berbasis kontekstual dengan ilmu keislaman.
2. Perbedaannya terletak pada pengembangan modul yang berbasis model kontekstual, sedangkan peneliti tidak menggunakan model modul yang berbasis kontekstual.
  - a. Persamaannya terletak pada metode penelitian, metode yang di gunakan oleh peneliti dan penelitian ini adalah metode ADDIE.
  - b. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa modul matematika berbasis kontekstual terintegrasi nilai keislaman valid dan praktis untuk digunakan.<sup>37</sup>
3. Dalam memahami konsep. “terintegrasi nilai-nilai islam dengan materi himpunan (kajian terhadap ayat-ayat al-qur’an)” oleh nihayati pendidikanmatematika stkip muhamadiyah pringsewu lampung, 2017. penelitian yang di lakukan di peroleh implementasi pembelajaran terintegrasi nilai-nilai islam yang dikaitkan dengan ayat al-qur’an mampu memberikan motivasi peserta didik dalam ketercapaian pengetahuan (domain kognitif) saja, tetapi juga ketercapaian pemahaman dan penerapan nilai-nilai islam.

---

<sup>37</sup> Anisa Kurniati, “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman” Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Volume 4, No 1, Marer 2016, H.53

- a. Perbedaan yang terdapat pada penelitian nihayati adalah iya menggunakan kajian terhadap Al-Qur'an, sedangkan peneliti tidak menggunakan kajian terhadap Al-Qur'an namun hanya menggunakan nilai keislaman.
  - b. Persamaan penelitian ini ialah matematika yang terintegrasi nilai-nilai islam.
  - c. Hasil penelitian ini adalah dalam bentuk deskripsi nilai akidah dengan ayat Al-Qur'an Al-An'am ayat 128, Al-Waqi'ah ayat 7-14, Al-Fatihah ayat 7, ayat Taha 6. Nilai syari'ah yang terkandung dalam Al-Qur'an Al-An'am ayat 128, Al-Waqi'ah ayat 7-14, ayat Al-Fatihah 7. Moral nilai yang terkandung dalam Al Qur'an AlAn'am ayat 128, Al -Waqi'ah ayat 7-14, Al-Fatihah ayat 7.<sup>38</sup>
4. Pengembangan modul pengintegrasian nilai keislaman melalui model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT).
- a. Perbedaan penelitian Resti Yulianti in adalah prosedur penelitian model pengembangan perangkat oleh Sugiono, terdiri atas 8 tahap yakni potensi dan maslaah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, dan produk masal, akan tetapi pengembangan ini dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT).Sedangkan peneliti menggunakan model ADDIE dan tidak menggunakan model pembelajaran.

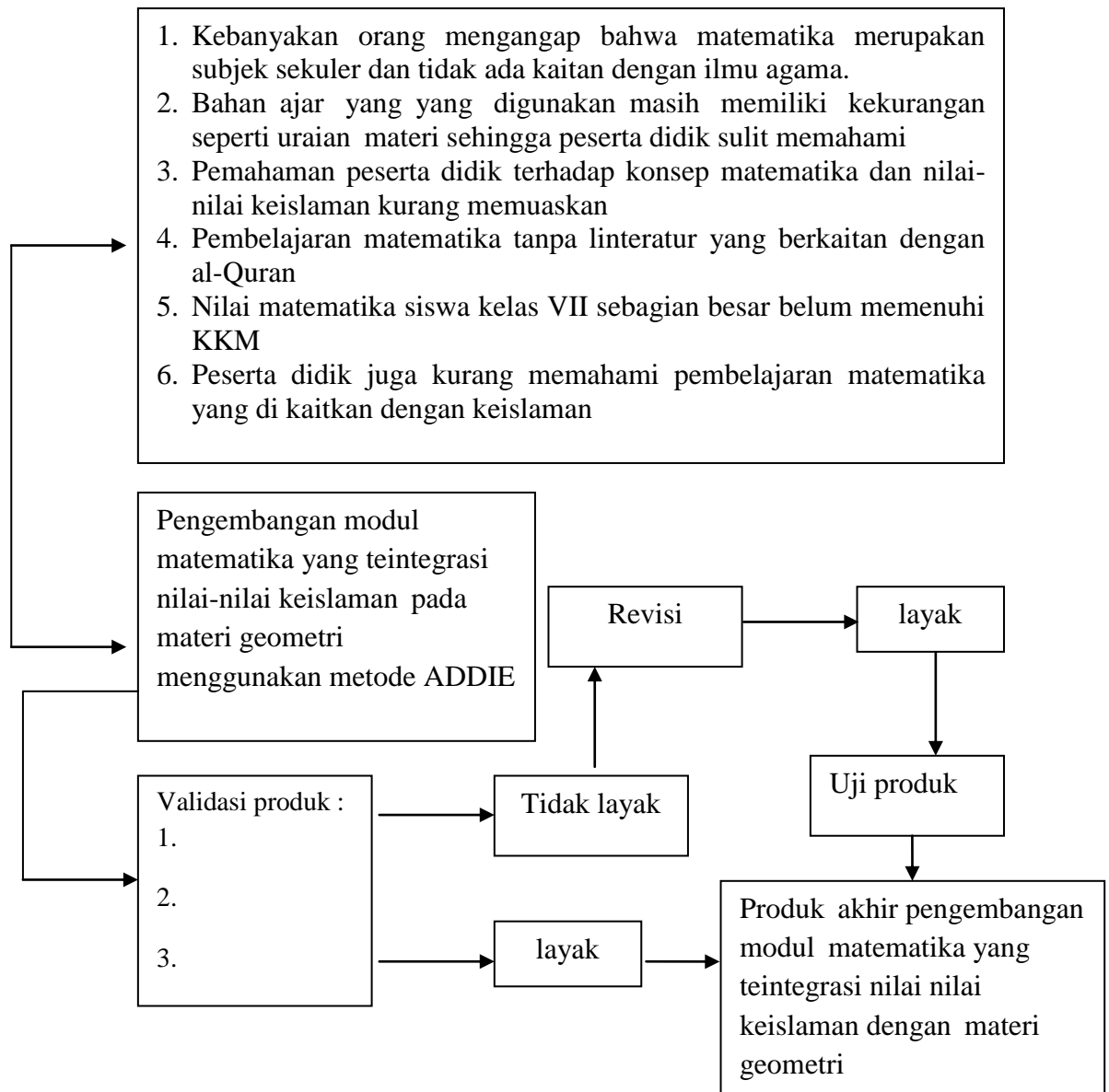
---

<sup>38</sup> Nihayati, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dengan Materi Himpunan(Kajian Terhadap Ayat-Ayat Alquran )", Jurnal Edumath, Volume 3, Nomor 1, Januri 2017 h. 65-77

- b. Persamaan penelitian ini ialah pengembangan modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman,
- c. Hasil uji coba ahli media pada modul menunjukkan persentase penilaian sebesar 79% dengan kriteria kuat, uji ahli materi pada modul menunjukkan persentase penilaian sebesar 97% dengan kriteria kuat, uji ahli tafsir Al Qur'an menunjukkan persentase penilaian sebesar 88% dengan kriteria sangat kuat, uji guru mata pelajaran menunjukkan persentase penilaian sebesar 80% dengan kriteria kuat, dan penilaian peserta didik sebesar 75,3% dengan kriteria kuat. Berdasarkan data hasil uji ahli dan uji peserta didik menunjukkan bahwa modul yang telah dikembangkan sangat layak untuk digunakan dan siap guna dijadikan sebagai salah satu sumber belajar biologi yang dapat membantu kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

### E. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir pada pengembangan modul matematika yang yang teintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi geometri yang di lakukan oleh peneliti di sajikan pada bagan berikut :



Gambar 1. Bagan kerangka berfikir



lampiran 1

### Kuesioner Penilaian Siswa

**Nama Siswa** : .....

**Kelas** : .....

**Hari/Tanggal** : .....

---

#### A. Petunjuk :

1. Berikut ini adalah sejumlah pernyataan berkenaan dengan modul matematika, dimana anda diminta untuk memberikan penilaian.
  2. Lingkarilah angka-angka dalam pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda.
  3. Pilihlah dari jawaban tersebut sesuai dengan hati anda.
- 

#### B. Kuesioner Isian

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran matematika?  
(1) Tidak tertarik  
(2) Kurang tertarik  
(3) Cukup tertarik  
(4) Tertarik  
(5) Sangat tertarik
2. Bagaimana pembelajaran matematika menggunakan modul yang terintegrasi nilai-nilai keislaman  
(1) Sangat membosankan  
(2) Membosankan  
(3) Cukup menyenangkan  
(4) Menyenangkan  
(5) Sangat menyenangkan
3. Bagaimana pendapat anda dengan Modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman untuk proses pembelajaran ?  
(1) Tidak membantu  
(2) Kurang membantu

- (3) Cukup membantu dan cukup menarik
  - (4) Membantu dan menarik
  - (5) Sangat membantu dan sangat menarik
4. Bagaimana materi dalam Modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman penunjang pembelajaran ?
- (1) Tidak baik
  - (2) Kurang baik
  - (3) Cukup baik
  - (4) Baik
  - (5) Sangat baik
5. Apakah modul yang terintegrasi nilai-nilai keislaman memberi pengalaman baru dalam pembelajaran matematika ?
- (1) Tidak memberi pengalaman baru
  - (2) Kurang memberi pengalaman baru
  - (3) Cukup memberi pengalaman baru
  - (4) Memberi pengalaman baru
  - (5) Sangat memberi pengalaman baru
6. Bagaimana tampilan dan warna yang dipakai dalam modul yang terintegrasi nilai-nilai keislaman?
- (1) Tidak menarik
  - (2) Kurang menarik
  - (3) Cukup menarik
  - (4) Menarik
  - (5) Sangat menarik
7. Bagaimana sajian materi dalam Modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman ?
- (1) Tidak baik
  - (2) Kurang baik
  - (3) Cukup baik
  - (4) Baik
  - (5) Sangat baik

8. Bagaimana contoh soal dalam yang terintegrasi nilai-nilai keislaman?
  - (1) tidak menarik dan interaktif
  - (2) kurang menarik dan interaktif
  - (3) Cukup menarik dan interaktif
  - (4) Menarik dan interaktif
  - (5) Sangat menarik dan interaktif
9. Apakah desain penulisan dalam yang terintegrasi nilai-nilai keislaman siswa memahami materi bangun datar ?
  - (1) Tidak membantu
  - (2) Kurang membantu
  - (3) Cukup membantu
  - (4) Membantu
  - (5) Sangat membantu
10. Bagaimana pendapat anda tentang Modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman?
  - (1) Tidak menarik
  - (2) Kurang menarik
  - (3) Cukup menarik
  - (4) Menarik
  - (5) Sangat menarik

Bandar Lampung, 7 Oktober 2019

Evaluator,

.....

## Lampiran 2

### **Data hasil wawan cara awal terhadap pengembangan modul matematika terintegrasi nilai-nilai keislaman pada materi bangun datar**

#### **Narasumber**

1. Bagaimana sistem pembelajaran yang bapak/ibu gunakan saat ini?  
Jawab :
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dengan sistem pembelajaran yang sudah bapak/ibu terapkan?  
Jawab :
3. Apa saja bahan ajar yang bapak/ibu gunakan?  
Jawab :
4. Menurut bapak/ibu sudahkah memperoleh hasil yang memuaskan dengan sistem pembelajaran yang ibu gunakan?  
Jawab:
5. Apa pendapat bapak/ibu mengenai matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman?  
Jawab :
6. Dalam kegiatan belajar mengajar matematika apakah bapak/ibu pernah mengaitkan nilai-nilai keislaman di dalamnya?  
Jawab :
7. Apakah peserta didik membutuhkan pengetahuan mengenai keterkaitan matematika dengan nilai-nilai keislaman ?  
Jawab :

8. Apakah bapak/ibu sering memberikan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran ?

Jawab:

9. Bagaimana kemandirian peserta didik dalam pembelajaran dan pengajaran soal matematika ?

Jawab :

10. Apakah peserta didik membutuhkan bantuan-bantuan dalam memahami materi dan soal-soal matematika ?

Jawab:

11. Dalam kegiatan blajar mengajar dan dalam bahan ajar matematika yang bapak/ibu apakah sudah menggunakan bahan ajar yang berhubungan dengan nilai-nilai keislaman ?

Jawab :

12. Jika pernah apakah bapak/ibu sudah pernah mengembangkan modul yang teintegrasi nilai-nilai keislaman ?

Jawab :

13. Saya berencana mengembangkan modul matematika yang teintegrasi nilai-nilai keislaman . bagaimana pendapat bapak/ibu ?

Jawab :

Bandar Lampung, 10  
November 2017  
Guru yang bersangkutan

---

NIP.

### Lampiran 3

#### **Lembar Penilaian Ahli Materi** **Pengembangan Modul Matematika Yang Teintegrasi Nilai-Nilai Keislaman** **Pada Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas VII**

##### **A. Pengantar**

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap bahan ajar berupa modul pada materi matriks atau berpikir tingkat tinggi yang akan digunakan pada penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Matematika Yang Teintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas VII”**. Sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bahan ajar berupa modul tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pendapat, penilaian, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

##### **B. Petunjuk pengisian:**

1. Berilah tanda  $\sqrt{\quad}$  pada kolom “nilai” sesuai penilaian bapak/ibu terhadap bahan ajar berupa modul pada materi matriks atau berpikir tingkat tinggi.
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai pedoman penilaian.  
Nilai 4 = Sangat Baik (SB)  
Nilai 3 = Baik (B)  
Nilai 2 = Kurang (K)  
Nilai 1 = Sangat Kurang (SK)
3. Apabila penilaian bapak/ibu 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang kekurangan terhadap modul pada materi atau berpikir tingkat tinggi pada kolom komentar.

## I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
<b>A. Kesesuaian materi dengan KD</b>	1. Kelengkapan materi				
	2. Keluasan Materi				
	3. Kedalaman materi				
<b>B. Keakuratan Materi</b>	4. Keakuratan konsep dan definisi				
	5. Keakuratan data dan fakta				
	6. Keakuratan contoh dan kasus				
	7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi				
<b>C. Mendorong keingintahuan</b>	8. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				
	9. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				
	10. Mendorong rasa ingin tahu				
	11. Menciptakan kemampuan bertanya				

## II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
<b>A. Teknik Penyajian</b>	1. Keruntutan konsep				
<b>A. Pendukung Penyajian</b>	2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar				
<b>B. Penyajian Pembelajaran</b>	4. Keterlibatan peserta didik				
<b>C. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir</b>	5. Keterkaitan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				
	6. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea.				

### III. ASPEK KELAYAKANBAHASA

IndikatorPenilaian	ButirPenilaian	Alternatif			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Kebakuan istilah.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.				
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.				
D. Kesesuaian dengan perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual				
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				
	9. Ketepatan ejaan.				

### IV. ASPEK PENILAIAN MATRIKS PADA *MICROSOFT MATHEMATICS*

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Soal Matriks Pada <i>Microsoft Mathematics</i>	1. Menggunakan Stimulus yang Menarik				
	2. <i>Analyze</i> (menganalisis)				
	3. <i>Evaluate</i> (mengevaluasi)				
	4. <i>Create</i> (menciptakan)				



### **C. Komentar dan Saran Perbaikan**

Komentar :

.....

.....

.....

.....

Saran :

.....

.....

.....

.....

Bandar Lampung,        2019

Validator,

.....

NIP.

Lampiran 4

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Tahap 1 dan 2 Oleh Ahli Materi**

Indikator	Validator					
	Tahap 1	Tahap 1	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 2	Tahap 2
<b>1</b>	2	3	3	5	4	4
<b>2</b>	3	3	3	4	5	4
<b>3</b>	3	3	3	5	4	5
<b>4</b>	3	2	3	4	5	5
<b>5</b>	3	3	2	5	4	4
<b>6</b>	2	3	3	4	4	4
<b>7</b>	3	3	4	5	4	4
<b>8</b>	3	3	3	4	4	4
<b>9</b>	3	4	3	4	4	5
<b>10</b>	3	3	3	5	4	4
<b>11</b>	3	3	3	4	5	5
<b>12</b>	3	3	4	5	4	4
<b>13</b>	4	3	3	4	4	4
$\sum skor$	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>58</b>	<b>55</b>	<b>56</b>
<b>P</b>	<b>58%</b>	<b>60%</b>	<b>62%</b>	<b>89%</b>	<b>85%</b>	<b>86%</b>
$\bar{x}$	<b>60%</b>			<b>87%</b>		
<b>Kriteria</b>	<b>Cukup</b>			<b>Baik Sekali</b>		

## Lampiran 5

### Lembar Validasi Ahli Media

Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Bangun Datar  
Sasaran Program : Siswa kelas VII SMPN 24 Bandar Lampung  
Validator : .....  
Peneliti : Junarni

#### A. Petunjuk 1

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli (*judgment expert*).
2. Validasi ini dimaksudkan untuk mengungkap tanggapan bapak/ ibu sebagai ahli (*judgment expert*) terhadap instrumen tes hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi ditinjau dari aspek pembelajaran, aspek kebenaran isi, komentar umum dan kesimpulan.
3. Penilaian dimulai dengan rentangan Sangat kurang (SK) sampai sangat baik (SB). Silahkan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tertera menurut pendapat bapak / ibu selaku ahli.
4. Keterangan skala:  
**SB** : Sangat Baik (dengan skor 5)  
**B** : Baik (dengan skor 4)  
**CB** : Cukup Baik (dengan skor 3)  
**K** : Kurang (dengan skor 2)  
**SK** : Sangat Kurang (dengan skor 1)
5. Komentar dan saran bapak/ibu mohon di tuliskan pada lembar yang telah di sediakan.
6. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi saya ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian format kolom dengan ukuran kertas yang digunakan					
2	Kesesuaian format kertas dengan tata letak dan format pengetikan					
3	Kemenarikan penampilan modul					
4	Penggunaan warna yang tidak berlebihan					
5	Kemenarikan perangkat pembelajaran					
6	Spasi antar baris susunan teks normal					
7	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					
8	Susunan dan alur antar paragraph mudah dipahami					
9	Organisasi antar judul, dan sub judul mudah diikuti					
10	Penampilan sampul bahan ajar (Modul)					
11	Keserasian perbandingan ukuran gambar dengan tulisan					
12	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca					
<b>Jumlah</b>						
Penilaian secara umum		Kesimpulan penilaian				
		<b>LD</b>	<b>LDR</b>	<b>TLD</b>		
Penilaian secara umum terhadap instrumen						

**Keterangan :**

**LD** : Layak digunakan

**LDR** : Layak digunakan dengan revisi

**TLD** : Tidak layak digunakan

**B. Petunjuk 2**

1. Apabila terdapat komentar, mohon di isikan pada kolom di bawah
2. Pada kolom mohon diisi saran untuk perbaikan

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1.		
2.		
3.		
4.		

**Komentar dan saran umum:**

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan :**

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk di uji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk di uji cobakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk di uji cobakan

Bandar Lampung,  
2019  
Validator

---

NIP.

Lampiran 6

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Media**

Indikator	Validator	
	1	
	Tahap 1	Tahap 2
1	2	4
2	3	5
3	3	5
4	3	4
5	3	5
6	3	4
7	4	5
8	2	4
9	3	5
10	3	5
11	3	5
12	3	4
$\sum skor$	35	53
P	58%	88%
$\bar{x}$	58%	88%
Kriteria	Cukup	Baik Sekali

## Lampiran 7

### Lembar Validasi Ahli Agama

Mata Pelajaran : Matematika  
Materi Pokok : Bangun Datar  
Sasaran Program : Siswa kelas VII SMPN 24 Bandar Lampung  
Validator : .....  
Peneliti : Junarni

#### A. Petunjuk 1

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli (*judgment expert*).
2. Validasi ini dimaksudkan untuk mengungkap tanggapan bapak/ ibu sebagai ahli (*judgment expert*) terhadap instrumen tes hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi ditinjau dari aspek pembelajaran, aspek kebenaran isi, komentar umum dan kesimpulan.
3. Penilaian dimulai dengan rentangan Sangat kurang (SK) sampai sangat baik (SB). Silahkan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang tertera menurut pendapat bapak / ibu selaku ahli.
4. Keterangan skala:  
**SB** : Sangat Baik (dengan skor 5)  
**B** : Baik (dengan skor 4)  
**CB** : Cukup Baik (dengan skor 3)  
**K** : Kurang (dengan skor 2)  
**SK** : Sangat Kurang (dengan skor 1)
5. Komentar dan saran bapak/ibu mohon di tuliskan pada lembar yang telah di sediakan.
6. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi saya ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan dan keterkaitan faktual konsep pada materi dengan nilai-nilai keislaman .					
2	Kebenaran isi materi dengan penjelasan yang ada dalam nilai-nilai keislaman.					
3	Bahasa dan nilai-nilai keislaman yang digunakan komunikatif.					
4	Bahasa dan nilai-nilai keislaman yang digunakan mudah dipahami.					
5	Kemenarikan modul pembelajaran sebagai bahan ajar					
6	Kejelasan nilai-nilai keislaman dan penggunaan huruf.					
7	Kejelasan ilustrasi atau deskripsi dari nilai-nilai keislaman pada materi.					
<b>Jumlah</b>						
Penilaian secara umum		Kesimpulan penilaian				
		<b>LD</b>	<b>LDR</b>	<b>TLD</b>		
Penilaian secara umum terhadap instrumen						

**Keterangan :**

**LD : Layak digunakan**

**LDR : Layak digunakan dengan revisi**

**TLD : Tidak layak digunakan**



**B. Petunjuk 2**

1. Apabila terdapat komentar, mohon di isikan pada kolom di bawah
2. Pada kolom mohon diisi saran untuk perbaikan

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1.		
2.		
3.		
4.		

**Komentar dan saran umum:**

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan :**

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk di uji cobakan tanpa revisi
2. Layak untuk di uji cobakan dengan revisi
3. Tidak layak untuk di ujicobakan

Bandar Lampung,  
2019  
Validator

---

**NIP.**

## Lampiran 8

### Hasil Validasi Ahli Agama

Indikator	Validator	
	1	
	Tahap 1	Tahap 2
1	3	4
2	4	5
3	3	4
4	4	5
5	3	4
6	3	5
7	4	5
$\sum skor$	24	32
P	69%	91%
$\bar{x}$	69%	91%
Kriteria	Baik	Baik Sekali

## Lampiran 9

Hasil Uji Skala Kecil SMPN 24 Bandar Lampung

Lampiran 10

Data Peserta Didik Kelas VII A

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	AHMAD RIYADI	
2	ALIPH RAIHAN RAMADAHAN	
3	ALLIF HIZAM SATRIA	
4	ARDY KURNIAWAN	
5	ARI NUR WIJAYA	
6	AULIA PUTRI	
7	BAGAS SEPTIAWAN	
8	DIANA APRILIANA	
9	DONI SADEWA	
10	FANNY DITA RINJANI	
11	FATCHIYAH KARINA PUTRI	
12	FERI FADILA PRATAMA	
13	JOUWANSYAH PRATAMA	
14	KHASANAH SEKAR PAMBAYUN	
15	MEGA NURHALIZAH	
16	OKTAVIA NINDA SAVITRI	
17	PANCA SUHADA	
18	PRIBADI AKBAR DAMASARI	
19	PUTRI	
20	RISKA SEPTAVIA	
21	SITI NURYANTI	
22	STEPHANIE ERINAANDRESTA	
23	SYINTA KHARISMA DEWI	
24	THESA INDRIYANI RUMAHORBO	
25	UMAR QOFIDIN	
26	WINDU TRI WIJAYA	
27	YUSUP SAPUTRA	
28	ZORAGALENTINA	

Lampiran 11

Data Peserta Didik Kelas VII F

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	ADE STIAWAN	L
2	ADEK MELIA PUTRI	P
3	ANANDA JUNI PERTIWI	P
4	ADNRE SAPUTRA	L
5	CITRA ADINDA PUTRI	P
6	CITRA PRASSASTY	P
7	DELLA RAHMADHANTY	P
8	DEVANI YUNI LESTARI	P
9	DHIO ANANTA	L
10	DWI YULIANA	P
11	EKA SETIAWAN	L
12	FLORA NITA CHARDA	P
13	M. FATTI FAJAR PRATAMA	L
14	M. REKI SHOLEH	L
15	MARTA AMELIA SAPUTRI	P
16	MONICA ARTA LIDIYA	P
17	MUHAMMAD ALFI HAFIZHUDIN	L
18	MUHAMMAD GUSTAV SAVERO	L
19	MUHAMMAD HERDIAN SYAHPUTRA	L
20	NABILA PUTRI	P
21	NANDA SUROSO PRAYOGA	L
22	NIKI OKTVIANA	P
23	NUR APRI	L
24	NURJANAH	P
25	PANDU WINATA	L
26	PANJI RAMADAN	L
27	RAMDA RAHINO	L
28	RICKY SAPUTRA	L
29	SEKARAPRILIA	P
30	TERIYAN RAHMAT RIZKI	L

Lampiran 12

SMPN 24 BANDAR LAMPUNG



Pengenalan Modul Matematika SMP Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman



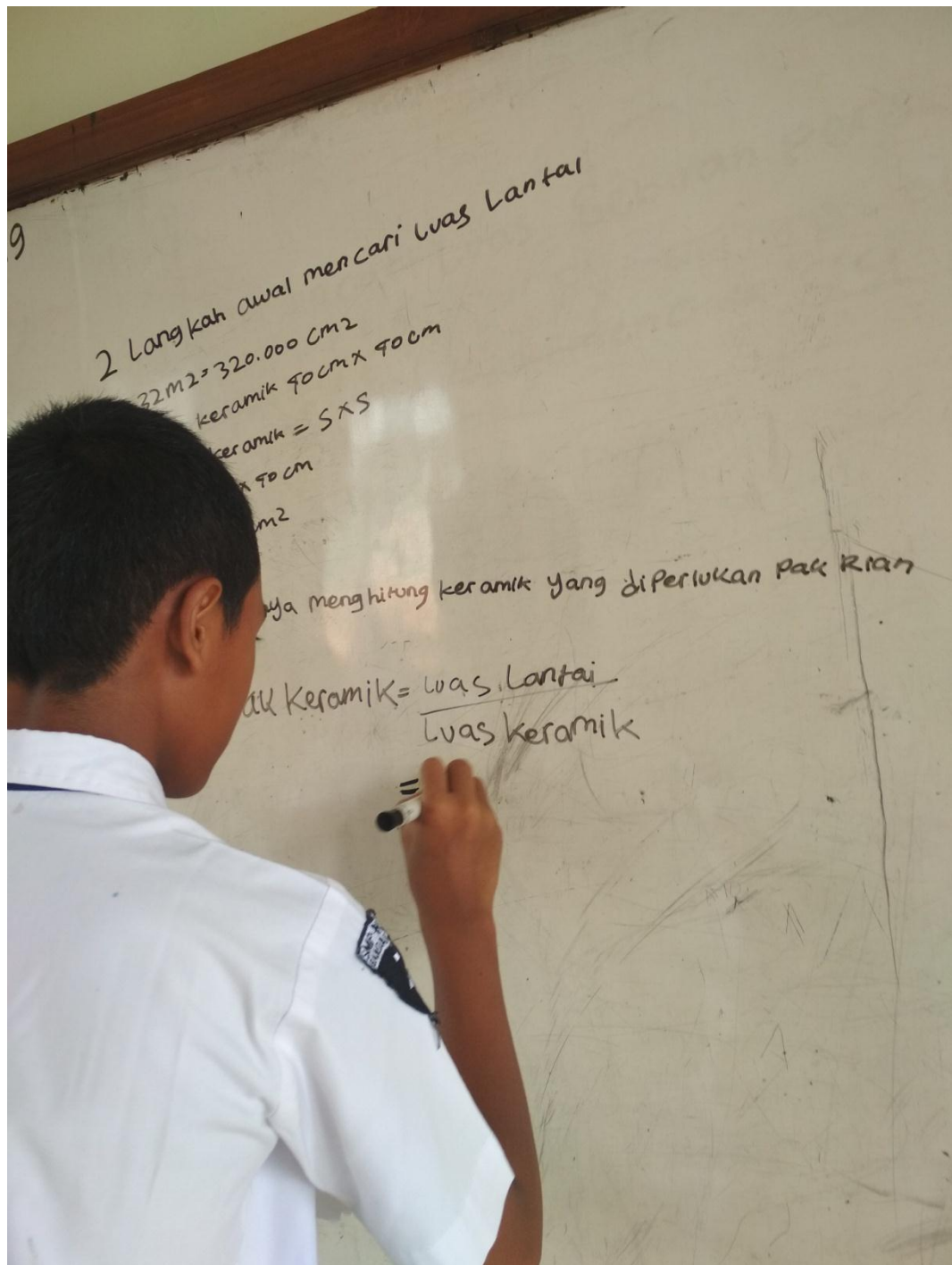
Guru Menjelaskan Isi Modul Matematika Terintegrasi Nilai Nilai Keislaman



Peserta Didik Berdiskusi







Peserta Didik Mengerjakan Soal Di Depan